

PENTINGNYA HUBUNGAN KERJASAMA ANTARA GURU DENGAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Gusti Wanlinga Andialin Tamba
Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
gustitamba20@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang menghasilkan sebuah perubahan atau hasil belajar. Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa penting hubungan kerjasama antara guru dan orang tua dalam pendidikan atau pembelajaran peserta didik, dan bagaimana bentuk hubungan kerjasama yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Kata kunci: Peran Guru, Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Hubungan Kerjasama Guru dengan Orang Tua

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan, yang berlangsung dalam lingkungan sekolah. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting demi kemajuan generasi bangsa. Sistem pendidikan sudah diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Menurut pasal 1 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹.

Dalam pelaksanaannya Pendidikan guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting. Guru berperan untuk memberikan pembelajaran, sedangkan orang tua berperan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003

mendorong dan mendukung peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Jika salah satu dari mereka baik guru maupun orang tua tidak ikut berperan serta dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, masalah ini sangat penting untuk dikaji. Guru dan orang tua harus menyadari akan pentingnya hubungan kerjasama antara mereka dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena dengan adanya hubungan kerjasama antara guru dan orang tua, maka proses pembelajaran akan lebih terarah dan tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga akan semakin baik dan meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian ini digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Objek penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah seluruh aspek atau bidang kehidupan manusia, yaitu manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya, yang mungkin berkenaan dengan aspek bidang kehidupannya².

PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Peran Guru

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam pendidikan. Berhasil tidaknya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh guru. Seorang guru tidak hanya mengetahui materi yang akan disampaikan. Namun, ia juga harus memiliki kepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi murid-muridnya. Jika guru memiliki kepribadian yang baik, dapat menjadi motivator dan memiliki keterampilan memimpin dan mengajar yang baik, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif dan optimal.

² Mamik. (2015). Metode Kualitatif. Jl Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Ada 2 peran guru yang sangat penting yaitu³:

a. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator berarti guru berperan untuk memotivasi dan mendorong para peserta didik dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada para peserta didik untuk giat belajar. Memotivasi peserta didik dapat berupa meningkatkan minat belajarnya. Meningkatkan minat belajar peserta didik sangat penting untuk dilakukan oleh seorang guru, karena dengan adanya minat belajar yang tinggi akan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam meningkatkan minat belajar, guru harus terlebih dulu menciptakan rasa suka dan tertarik terhadap guru tersebut karena jika para peserta didik sudah tertarik dengan guru maka mereka juga akan tertarik dengan mata pelajaran yang dibawakan oleh guru tersebut.

b. Guru sebagai fasilitator

Guru sebagai fasilitator berarti guru berperan untuk memfasilitasi atau menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan ketersediaan segala fasilitas yang dibutuhkan, maka kegiatan pembelajaran akan lebih mudah berlangsung tanpa adanya hambatan. Memfasilitasi pembelajaran dapat dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dengan adanya lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan maka peserta didik akan lebih semangat dan giat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu guru dapat memfasilitasi peserta didik dengan menyediakan dan menggunakan berbagai macam strategi, metode, media dan sumber belajar. Melalui berbagai macam strategi, metode, media dan sumber belajar yang dialkukan dan diberikan oleh guru maka peserta didik tidak akan merasa bosan dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran peran guru tidak boleh diabaikan karena guru merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran disekolah harus dirancang sedemikian rupa, selain itu guru harus bisa memberikan motivasi dan dukungan kepada para peserta didik. Guru juga dapat menggunakan berbagai metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa

³ Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.

tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dan hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.

B. Peran Orang Tua

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung di segala tempat baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Keluarga merupakan salah satu tempat terjadinya pendidikan atau proses pembelajaran. Esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak belajar, baik di lembaga pendidikan formal dan informal, orang tua tetap berperan dalam pendidikan anaknya.

Pendidikan di luar keluarga (sekolah), bukan berarti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Tetapi banyak dari para orang tua yang menganggap bahwa pendidikan anak sepenuhnya tanggung jawab guru atau pihak sekolah. Orang tua tidak mau berperan serta terlibat dalam proses pembelajaran anak, sehingga ketika pembagian rapot tiba dan hasil yang diperoleh anak rendah banyak orang tua yang menyalahkan guru ataupun anaknya sendiri. Padahal para orang tua sibuk dengan urusannya sendiri dan tidak mau peduli dan terlibat dalam proses pembelajaran anak. Mereka beranggapan bahwa tujuan mereka menyekolahkan anaknya agar mereka tidak perlu lagi mengajari anak mereka. Oleh sebab itu para orang tua harus menyadari bahwa pembelajaran bukan hanya tugas dan tanggung jawab seorang guru tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua.

Peran orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting sama halnya dengan peran guru. Orang tua dapat memberikan dukungan kepada anak agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu orang tua harus selalu memantau proses pembelajaran si anak dengan mengecek buku-buku mereka, mengulangi materi yang telah dipelajari di sekolah, serta membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya. Dengan demikian maka proses pembelajaran anak akan lebih terpantau dan orang tua dapat melihat secara langsung bagaimana perkembangan belajar anak.

C. Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan. Ada berbagai cara belajar yang dapat dilakukan baik dengan membaca, mendengarkan, serta melihat. Semua kegiatan tersebut dilakukan manusia untuk belajar, baik formal maupun informal.

Semua kegiatan pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu⁴:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal dapat terjadi karena beberapa hal yaitu:

- **Tingkat Kecerdasan atau Inteligensi Peserta didik**
kecerdasan atau inteligensi peserta didik. Setiap orang pasti memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Tingkat kecerdasan tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, sedangkan peserta didik yang tingkat kecerdasannya rendah akan lama memahami materi pembelajaran.
- **Motivasi Belajar Peserta didik**
Motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik juga sangat mempengaruhi hasil belajarnya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar yang diperolehnya akan lebih bagus dari peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar.
- **Minat Bakat Peserta didik**
Setiap peserta didik pasti memiliki minat dan bakatnya masing-masing. Minat dan bakat tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar mereka. Dimana peserta didik yang memiliki minat dan bakat dibidang hitung-hitungan, makai ia akan sangat senang dan semangat mengikuti mata pelajaran matematika, sedangkan ketika masuk mata pelajaran sejarah ia tidak akan semangat belajar karena ia tidak memiliki minat dan bakat dibidang sejarah tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Adapun beberapa faktor eksternal tersebut antara lain:

- **Keluarga**

⁴ Deni PubowatiL “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa” (<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa> . Diakses pada 28 November 2023)

Keluarga atau orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, karena keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Ketika keluarga memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik maka ia akan lebih semangat dan giat belajar. Dengan demikian hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik dari peserta didik yang tidak mendapat dukungan dan motivasi dari keluarga atau orang tuanya.

- Sekolah

Sekolah (guru) merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran. Sekolah yang memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar bagi para peserta didiknya. Sekolah harus bisa menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Dengan lingkungan sekolah yang menyenangkan membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan mudah tercapai dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga akan maksimal atau meningkat.

- Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar peserta didik juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Lingkungan sekitar yang baik akan membuat hasil belajar meningkat, sementara lingkungan sekitar yang tidak baik akan membuat hasil belajar semakin menurun. Untuk itu para peserta didik harus bisa memilih lingkungan sekitarnya yang membawa pengaruh positif dalam hidupnya.

D. Hubungan Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Hubungan kerjasama merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Hubungan kerjasama merupakan interaksi yang sangat penting karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa orang lain, sehingga selalu membutuhkan orang lain. Hubungan kerjasama dapat terjadi bila pihak-pihak yang terlibat mempunyai kepentingan yang sama untuk dicapai. Demikianlah hubungan kerjasama antara orang tua dan guru merupakan usaha atau kegiatan bersama antara orang tua dan guru untuk mencapai suatu tujuan bersama, yaitu. untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran peserta didik. Peran guru dan orang tua tidak boleh terlepas dalam

pembelajaran, karena keduanya sangat penting. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa guru berperan untuk menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi serta memfasilitasi atau menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan peserta didik dalam mendukung keberlangsungan prose pembelajaran. Sedangkan orang tua berperan untuk memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik jika salah satu dari pihak tersebut tidak terlibat. Selain itu, kedua pihak baik guru dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, guru dan orang tua harus bisa bekerjasama.

Guru dan orang tua harus menyadari bahwa proses pembelajaran peserta didik tidak dapat berjalan lancar apabila salah satu dari mereka tidak ikut berperan serta dalam kegiatan tersebut. Guru harus bisa bekerjasama dengan orang tua untuk memantau perkembangan peserta didik di rumah. Selain itu orang tua juga harus bisa bekerja sama dengan guru untuk melihat perkembangan belajar anak di sekolah, memotivasi anak agar lebih semangat belajar. Dengan adanya hubungan kerjasama tersebut proses pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih terarah sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun beberapa bentuk hubungan kerjasama guru dan orang tua yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Saling bertukar informasi tentang perkembangan peserta didik

Guru dan orang tua dapat bertukar informasi mengenai perkembangan peserta didik baik secara langsung maupun melalui handphone. Orang tua dapat memantau perkembangan peserta didik dengan bertanya langsung kepada guru atau wali kelas. Selain itu orang tua dan guru juga dapat berkomunikasi atau bertukar cerita melalui handphone. Perkembangan zaman pada saat ini dapat kita manfaatkan untuk hal yang positif, salah satunya yaitu mempermudah kita untuk berkomunikasi jarak jauh. Setiap orang pastinya sudah memiliki handphone. Dengan adanya handphone guru dan orang tua dapat dengan mudah berkomunikasi tanpa harus bertemu secara langsung. Guru dapat memberikan informasi kepada para orang tua mengenai materi pembelajaran ataupun tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik melalui handphone (grup whatsapp).

2. Mengajak orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan di sekolah

Bentuk kerjasama lainnya dapat dilakukan dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan yang diadakan di sekolah. Misalnya ketika sekolah tersebut melakukan sebuah kegiatan berupa perlombaan, maka pihak sekolah boleh mengundang para orang tua peserta didik untuk hadir. Dengan demikian para peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan atau perlombaan tersebut, sehingga mereka bisa lebih semangat belajar.

3. Melakukan Pertemuan Bulanan

Dalam bentuk kerjasama ini guru dan orang tua mengadakan pertemuan bulanan untuk membahas mengenai perkembangan peserta didik serta masalah-masalah apa saja yang dihadapi peserta didik yang menghambat proses pembelajarannya baik di sekolah maupun di rumah.

Dengan melakukan hubungan kerjasama tersebut, maka proses belajar peserta didik akan lebih terarah dan orang tua serta guru dapat melihat secara langsung bagaimana perkembangan mereka, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung di segala tempat baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Dalam pelaksanaannya guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik. Guru berperan untuk menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi serta memfasilitasi atau menyediakan segala keperluan yang dibutuhkan peserta didik dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran. Sedangkan orang tua berperan untuk memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik jika salah satu dari pihak tersebut tidak terlibat. Selain itu, kedua pihak baik guru dan orang tua juga sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, guru dan orang tua harus bisa bekerjasama. Dengan adanya hubungan kerjasama tersebut maka proses pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih terarah dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Adapun beberapa bentuk kerjasama yang dapat dilakukan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Saling bertukar informasi tentang perkembangan peserta didik.
2. Mengajak orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam kegiatan yang diadakan di sekolah.
3. Melakukan Pertemuan Bulanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni PubowatiI “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa* (<https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar-siswa>)
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Jl Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo:Zifatama Publisher
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Usman, U. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Yanti, Wanto, dkk, *Kerjasama guru dan orang tua guna meningkatkan hasil belajar siswa*.